



## **Optimalisasi Peran Koperasi Syariah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Arjasari Melalui Seminar**

**Dadang Husen Sobana<sup>1</sup>, Laela Parhat<sup>2</sup>, Melida Indriani<sup>3</sup>, Tiffany Alya Zahra<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dadanghusensobana@uinsgd.ac.id](mailto:dadanghusensobana@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [parhatlaela22@gmail.com](mailto:parhatlaela22@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [melidaindriani651@uinsg.ac.id](mailto:melidaindriani651@uinsg.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [tifannyal.16@uinsg.ac.id](mailto:tifannyal.16@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Adanya Koperasi syariah dapat berperan dalam mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lembaga-lembaga keuangan tidak resmi yang banyak beredar di lingkungan desanya. Desa Arjasari memiliki masalah perihal masih ada sebagian warganya yang suka meminjam uang di tempat peminjaman uang yang tidak resmi seperti Bank Keliling atau sering disebut juga dengan "Bank Emok". Berdasarkan hasil observasi Kelompok KKN SISDAMAS 4 dapat diambil informasi bahwa masyarakat Desa Arjasari membutuhkan edukasi mengenai koperasi syariah. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait dengan pentingnya pemahaman terkait koperasi syariah. Target utama dari sosialisasi ini adalah seluruh warga di wilayah Desa Arjasari. Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berupa sosialisasi dan edukasi melalui seminar, pendampingan, penyuluhan, dan pemberdayaan. Dengan adanya program seminar dan sosialisasi ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Arjasari. Hasil dari seminar ini warga masyarakat desa Arjasari dapat mendapatkan pemahaman terkait koperasi syariah.

**Kata Kunci:** Koperasi Syariah, Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat

### **Abstract**

*The existence of sharia cooperatives can play a role in reducing people's dependence on unofficial financial institutions that are widely circulating in their village environment. Arjasari Village has a problem that there are still some residents who like to borrow money from unofficial money lending places such as Mobile Bank or often called "Emok Bank". Based on the observations of the SISDAMAS 4 KKN Group, information can be drawn that the people of Arjasari Village need education about sharia cooperatives. The*

*Real Work Lecture Program (KKN) in this community is carried out with the aim of providing counseling and outreach related to the importance of understanding sharia cooperatives. The main target of this socialization is all residents in the Arjasari Village area. The method for implementing the Real Work Lecture (KKN) program is in the form of socialization and education through seminars, mentoring, counseling and empowerment. With this seminar and socialization program, it is hoped that it can provide understanding to the people in Arjasari Village. The results of this seminar, the Arjasari village community members can get an understanding regarding sharia cooperatives.*

**Keywords:** *Sharia Cooperative, Empowerment, Community Economy.*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan suatu negara dapat diketahui dari sisi pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatan dalam suatu negara. Kesejahteraan dalam suatu negara sangat penting untuk di berikan. Alasannya, jika suatu negara tidak sejahtera maka perkembangan dan peningkatan terhadap negara tersebut terjadi. Jika suatu negara sehat dan sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara meningkat. Bila pendapatan suatu negara meningkat mengalami perubahan serta perkembangan maka masyarakatnya akan sejahtera dan sehat. Pendapatan suatu negara dapat berbentuk kas. Jika kas suatu negara meningkat maka pembangunan segala yang mencakup terhadap negara tersebut dapat dilakukan. Selain itu, berkembangnya suatu negara juga ditandai banyaknya teknologi yang canggih bermunculan. Negara yang modern akan mengikuti zaman dalam pengelolaan negaranya.

Masyarakat yang menjadi patokan dalam mengsucceskan dan mengembangkan negara mereka. Masyarakat sebagai patokan dalam suatu pengelolaan negara. Masyarakat yang menjadi sumber pendapatan dalam suatu negara. Masyarakat juga menjadi sumber kehancuran dalam suatu negara. Jika pendapatan suatu negara merosot maka rakyat yang berada dalam negara tersebut mengalami kemiskinan. Jika terjadi kemiskinan maka akan banyak terjadi kriminalitas, pengangguran dan lain-lain yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam suatu negara yang mengalami kemiskinan tersebut. Jika pendapatan suatu negara meningkat maka rakyat nya juga akan sejahtera. Oleh karena itu, segala peningkatan dalam suatu negara yang menjadi patokan yaitu masyarakat dalam negara itu sendiri. Salah satu cara dalam suatu negara yang sejahtera memiliki perputaran ekonomi yang stabil. Rata-rata masyarakat memiliki suatu usaha atau bisnis.

Usaha atau bisnis tersebut dapat berkembang dan berjalan lancar dengan adanya modal. Pelaku bisnis atau usaha baik itu dalam skala usaha kecil maupun menengah dapat menjalankan suatu bisnisnya sangat dibutuhkan modal. Pembangunan ekonomi Indonesia mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam UUD 1945. Dengan mengacu pada konstitusi masyarakat, budaya, adat istiadat, spiritualitas dan model ekonomi, prioritas diberikan kepada persatuan, masyarakat dan kekerabatan. Sistem ekonomi yang paling berlaku di Indonesia adalah sistem

ekonomi Pancasila (Halid, 2014). Pelaku ekonomi utama dalam Sistem Ekonomi Pancasila (SEP) meliputi 3 (tiga), BUMN/BUMD, swasta, dan koperasi (Ismail et al., 2014). Limbong (Limbong, 2013) meyakini bahwa SEP memiliki prinsip, di mana koperasi merupakan tumpuan perekonomian, sistem ekonomi yang tidak didominasi oleh modal, tetapi berdasarkan asas kekeluargaan. Sementara itu, Mubyarto meyakini bahwa ada bagian dari SEP yang disebut Ekonomi Rakyat (Hermuningsih, 2007), di mana guru adalah tumpuan koperasi.

Kontribusi koperasi terhadap PDB masih bisa dikatakan belum memberikan dampak yang cukup signifikan, yang menunjukkan bahwa koperasi Indonesia secara keseluruhan belum berperan sangat baik dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya, serta masih belum dapat menjadi solusi bagi pemerataan yang adil. Data Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2015, dan status Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia adalah 69,55. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia Indonesia masih berada pada tingkat sedang, dan tingkat kesejahtraannya masih relatif rendah. Salah satu lembaga yang mampu menjadi solusi untuk para pelaku usaha yaitu koperasi syariah. Koperasi syariah mampu memberikan modal kepada pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Diberikannya suatu modal dengan syarat jenis usaha nya tidak menantang ajaran Islam. Koperasi syariah mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat yang menjalankan bisnis atau usahanya. Jika usaha nya memiliki modal yang cukup maka pelaku bisnis tersebut mampu mengembangkan usahanya.

Koperasi syariah juga dapat meningkatkan roda perekonomian suatu negara. Hadirnya koperasi syariah, memberikan banyak peluang bagi masyarakat dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Oleh karena itu, pada penelitian yang dilakukan memberikan rasa ketertarikan dalam peneliti untuk menganalisis peranan koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pada masalah penelitian ini bagaimana implementasi peranan koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Adapun tujuan dilakukannya penelitian guna memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada pembaca mengenai apasaja peranan koperasi syariah dalam tatanan pelaku usaha serta masyarakat di Indonesia. Koperasi merupakan suatu usaha atau bisnis terdiri kelompok, organisasi, atau perkumpulan yang dikelola guna mencapai tujuan bersama (Marpaung, 2014). Koperasi biasanya mengadung landasan prinsip kekeluargaan. Hadirnya koperasi mampu mengubah taraf ekonomi dan sejahtera masyarakat.

Koperasi merupakan suatu badan hukum usaha atau bisnis yang didirikan oleh kelompok yang aktif. Koperasi berdasarkan teori dapat dikemukakan oleh beberapa para ahli. Menurut Paul Hubert Casselman berpendapat bahwasanya koperasi yaitu suatu sistem yang berdasarkan sistem ekonomi yang mana mengandung unsur yang berbaaur sosial. Unsur sosial, yaitu unsur yang bermakna kerja sama (Darin-Drabkin, 1962). Manusia tidak bisa atau tidak dapat hidup sendiri, manusia merupakan suatu makhluk sosial. Yang mana membutuhkan manusia yang lain untuk memenuhi

kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh beberapa manusia dengan manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara menurut RM Marrgono Djojohadikoesoemo, berpendapat bahwasanya koperasi merupakan suatu perkumpulan organisasi yang ingin bekerjasama dengan anggota lainnya dalam organisasi tersebut. Adapun kegiatan dalam organisasi tersebut yaitu memajukan perekonomian dalam organisasi tersebut.

Selain itu, G Mladenata menyatakan pendapatnya bahwasanya koperasi merupakan suatu kumpulan dari produsen-produsen kecil yang bergabung secara bersama guna mencapai tujuan bersama (Nuraini et al., 2016). Produsen-produsen kecil tersebut melakukan kerjasama serta menanggung resiko bersama terhadap usaha yang dikelola. Koperasi memiliki dampak atau peran dalam proses pembangunan sosial ekonomi (Rangkuti, 2010). Dampak dari koperasi tersebut dapat berupa dampak mikro langsung terhadap perekonomian anggotanya dan juga dampak mikro tidak langsung terhadap lingkungan organisasi koperasi melalui peningkatan lapangan kerja, peningkatan inovasi, pertumbuhan dan bagi hasil yang lebih baik dan lain sebagainya (Sugiri, 2020). Sedangkan dampak makro koperasi, antara lain, koperasi memberikan kontribusi potensial bagi pembangunan ekonomi, misalnya: (1) peningkatan pendapatan dan perbaikan keadaan ekonomi petani, pengrajin dan lain-lain, serta pengurangan kemiskinan pedesaan, (2) meningkatkan kegiatan pembentukan modal dan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, terhadap anggota, karyawan dan manajer, dan (3) pengembangan pasar, perbaikan struktur pasar dan persaingan yang lebih efektif.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut. 1) Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi dan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. 2) Berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat. 3) Penguatan ekonomi kerakyatan sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai landasannya. 4) Upaya untuk menciptakan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membantu membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar. UUD 1945. Jones (1990), menyatakan bahwa kesejahteraan adalah: "tercapainya kesejahteraan sosial yang pertama dan terutama, pengentasan kemiskinan dalam manifestasinya" (Jones, 1990).

Sedangkan dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, disebutkan bahwa Koperasi mempunyai fungsi dan peran antara lain: membangun dan mengembangkan potensi ekonomi dan kemampuan anggota dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, serta menciptakan dan

mengembangkan perekonomian nasional. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia baik secara makro maupun mikro. Berbagai aspek digunakan untuk menganalisis peran koperasi diantaranya, peran pemerintah, organisasi, maupun aspek masyarakat. Jadi dapat disimpulkan, bahwasanya koperasi merupakan suatu bentuk usaha atau bisnis yang saling bekerja sama dalam suatu perkumpulan atau organisasi guna mencapai tujuan bersama. Koperasi pada kajian teori yang diteliti merupakan koperasi syariah. Adapun koperasi syariah suatu kerja sama ekonomi dalam suatu organisasi yang mana berlandaskan pada al-qur'an dan hadis.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah metode berbasis pemberdayaan masyarakat atau Sisdamas. Metode Sisdamas ini dianjurkan serta tertulis di dalam juknis KKN 2023 pada bab KKN Sisdamas yang disusun oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang terdiri dari 4 siklus yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan dan evaluasi program.

### **Siklus 1 Refleksi Sosial**

Proses refleksi sosial merupakan tahapan pertama dalam pelaksanaan KKN Sisdamas. Pada tahap ini, kami mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan. Pada tahap refleksi sosial dilakukan melalui observasi lingkungan dan sosialisasi langsung bersama perangkat Desa Arjasari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, Jawa Barat mulai dari ketua RW 17, ketua RT 1-5, tokoh masyarakat serta karang taruna RW 17. Dimana kegiatan ini akan menjadi jembatan awal dalam melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan Desa Arjasari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, Jawa Barat tepatnya pada tanggal 11 Juli – 14 Juli 2023.

Berdasarkan hasil observasi dan sosialisasi sekitar lingkungan dengan warga, dapat diketahui bahwa di sekitar Desa Arjasari belum banyak adanya koperasi syariah. Hasil refleksi sosial bersama perangkat Desa Arjasari pun membenarkan jika memang masih kurangnya pemahaman warga akan koperasi yang berbasis syariah seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), sehingga ditakutkan masih ada sebagian warga Desa Arjasari yang suka meminjam uang di tempat peminjaman uang yang tidak resmi seperti Bank Keliling atau sering disebut juga dengan "Bank Emok".



**Gambar 1.** Observasi dan Sosialisasi ke Sekitar RW 17 Desa Arjasari

### **Siklus 2 Perencanaan Partisipatif**

Berdasarkan hasil dari permasalahan yang ditemukan pada siklus refleksi sosial. Selanjutnya diadakan diskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dan direncanakanlah sebuah program dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan program seminar mengenai peningkatan inklusi dan literasi keuangan syariah pada koperasi syariah melalui pendampingan dan penyuluhan masyarakat di Kabupaten Bandung. Program seminar tersebut dirancang untuk menemukan solusi akses permodalan berbasis syariah yang bisa dijangkau oleh masyarakat yang tinggal di pedesaan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui seminar untuk seluruh warga RW 5, 13 dan 17 Desa Arjasari.



**Gambar 2.** Kegiatan Rembug Warga

### **Siklus 3 Pelaksanaan Program**

Pada tahap ini, dilakukan dengan membentuk tim pelaksana program yang mana seminar ini merupakan program kerja gabungan dari 3 kelompok KKN Desa Arjasari dengan timeline kegiatan serta melakukan koordinasi bersama tokoh-tokoh masyarakat dari ketiga RW tersebut. Pelaksanaan kegiatan seminar ini dilaksanakan secara *offline* pada Kamis, 10 Agustus 2023. Pemateri pada seminar BMT ini yaitu Prof. Dr. Deni Kamaludin Yusup, M.Ag., CIFA (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) dan Dr. H. Dadang Husen Sobana, M.Ag., CSBA (Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah).

Seminar ini diawali dengan mengisi *pre-test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman masyarakat Desa Arjasari tentang koperasi syariah (BMT), lalu pemaparan materi oleh pemateri dan ditutup oleh *post-test* untuk pengayaan terhadap masyarakat Desa Arjasari memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Kegiatan seminar ini dihadiri oleh kurang lebih 40 orang yang terdiri dari beberapa tokoh masyarakat baik dari pihak desa maupun perwakilan dari 3 RW.



**Gambar 3.** Foto Bersama Setelah Seminar Selesai

#### **Siklus 4 Evaluasi Program**

Salah satu bentuk dari evaluasi pada program seminar BMT ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap pemahaman *audience* terhadap seputar koperasi syariah.

Selain daripada pemahaman masyarakat yang bertambah tentang koperasi syariah, ketertarikan masyarakat terhadap koperasi syariah juga semakin meningkat. Terlihat pada saat sesi tanya jawab, banyak dari masyarakat yang mengajukan pertanyaan sebagai bentuk dari meningkatnya rasa penasaran dan keingintahuannya terhadap koperasi syariah.

Pemateri pun menyampaikan, semoga setelah dilaksanakannya seminar ini dapat memberikan pemahaman tentang ilmu ekonomi berbasis syariah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahap pertama yang dilakukan yaitu dengan observasi lingkungan sekitar dan sosialisasi langsung bersama perangkat Desa Arjasari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, Jawa Barat mulai dari ketua RW 17, ketua RT 1-5, tokoh masyarakat serta karang taruna RW 17. Observasi yaitu cara agar kita dapat mengetahui bagaimana situasi, kondisi dan permasalahan apa yang sedang dihadapi di lingkungan yang akan kita laksanakan. Dimana kegiatan ini akan menjadi jembatan awal dalam melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan Desa Arjasari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, Jawa Barat tepatnya pada tanggal 11 Juli – 14 Juli 2023. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas Moderasi Beragama 2023 di Desa Arjasari, kami mendapatkan tempat pengabdian di RW 17 yang terdiri atas 5 RT. Untuk kegiatan seminar itu sendiri

dilaksanakan dengan sasaran masyarakat dari 3 RW karena kegiatan ini merupakan program kerja gabungan dari 3 kelompok KKN yang berlokasi di Desa Arjasari.

Lalu pada minggu pertama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), semua anggota kelompok 4 melakukan sosialisasi terhadap RW 17 dengan menyusuri lingkungan sekitar RW 17 serta mengunjungi beberapa rumah warga. Maksud dan tujuan kami melakukan sosialisasi yaitu untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana kondisi sekitar RW 17 Desa Arjasari dan permasalahan apa saja yang sedang dihadapi oleh warga RW 17 Desa Arjasari.

Setelah melakukan observasi dan sosialisasi, barulah terlihat permasalahan apa saja yang dihadapi oleh warga Desa Arjasari khususnya RW 17. Salah satu permasalahannya yaitu masih kurangnya pemahaman warga akan koperasi yang berbasis syariah seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) serta masih banyaknya warga yang meminjam modal ke bank keliling atau sering disebut juga "Bank Emok". Oleh karena itu, diadakanlah kegiatan sosialisasi yang dirancang untuk menemukan solusi akses permodalan berbasis syariah yang bisa dijangkau oleh masyarakat yang tinggal di pedesaan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui seminar untuk seluruh warga RW 5, 13 dan 17 Desa Arjasari. Kegiatan seminar ini dihadiri oleh kurang lebih 40 orang yang terdiri dari beberapa tokoh masyarakat baik dari pihak desa maupun perwakilan dari 3 RW dengan upaya untuk memberikan pemahaman tentang ilmu ekonomi berbasis syariah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah pamflet yang telah kami buat lalu disebarakan melalui berbagai media seperti WhatsApp dan juga media cetak yang lalu kami sebarakan di lingkungan Desa Arjasari.



**Gambar 4.** Pamflet Seminar

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koperasi Syariah adalah Koperasi yang didirikan, dikelola dan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. keberadaan Koperasi Syariah pada hakikatnya memiliki tujuan mulia yaitu menyelesaikan masalah ekonomi masyarakat di tingkat bawah melalui sistem syariah Islam (Pratiwi, 2021). koperasi syariah menjadi dasar dalam kegiatan operasional BMT (Baitul Maal wa Tanwil). Koperasi syariah



mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat yang menjalankan bisnis atau usahanya. Koperasi syariah mampu memberikan modal kepada pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Diberikannya suatu modal dengan syarat jenis usahanya tidak menantang ajaran Islam. Dalam hal ini dengan adanya Koperasi syariah juga berperan dalam mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lembaga-lembaga keuangan tidak resmi yang banyak beredar di lingkungan desannya yang dirasa adanya praktik diluar prinsip syariah.

Ternyata pada praktik di lapangan ketika kami melakukan survei terhadap masyarakat Desa Arjasari masih saja ada yang suka meminjam uang di tempat peminjaman uang yang tidak resmi. Adanya keterbatasan pengetahuan merupakan awal dari permasalahan yang timbul di masyarakat. Desa Arjasari pun membenarkan jika memang masih kurangnya pemahaman warga akan koperasi yang berbasis syariah seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), sehingga ditakutkan masih ada sebagian warga Desa Arjasari yang suka meminjam uang di tempat peminjaman uang yang tidak resmi seperti Bank Keliling atau sering disebut juga dengan "Bank Emok". Untuk itu kami tertarik untuk melakukan program yang dapat memberikan edukasi terkait koperasi syariah supaya masyarakat lebih mengenal koperasi syariah sebagai tempat untuk membantu dalam perekonomian

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini kami merencanakan sebuah program dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan program seminar. Pada pelaksanaan seminar kami mengangkat tema literasi mengenai peningkatan inklusi dan literasi keuangan syariah pada koperasi syariah melalui pendampingan dan penyuluhan masyarakat di Kabupaten Bandung. Program seminar tersebut dirancang untuk menemukan solusi akses permodalan berbasis syariah yang bisa dijangkau oleh masyarakat yang tinggal di pedesaan khususnya Desa Arjasari.

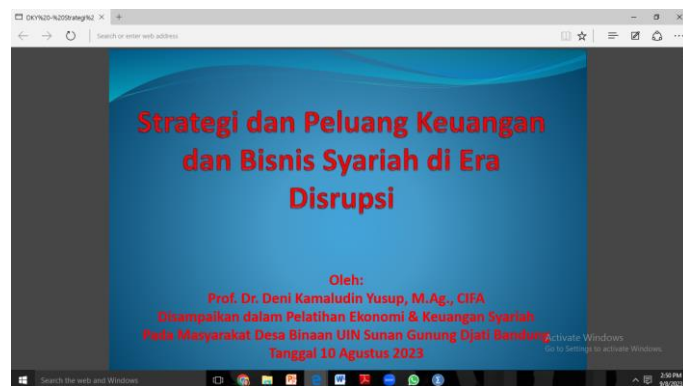
Kegiatan seminar ini dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Arjasari, pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 dimulai dari pukul 11.00 – 13.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh warga masyarakat Desa Arjasari terutama warga RW 5, 13 dan 17. Narasumber dari seminar ini adalah Rof. Dr Deni Kamaludin Yusup, M.Ag., Cifa, Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dr. H. Dadang Husen Sobana, M.Ag., CSBA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa penyuluhan tentang peningkatan inklusi dan literasi keuangan syariah pada koperasi syariah melalui pendampingan dan penyuluhan masyarakat di Kabupaten Bandung dan akan menghasilkan keluaran berupa Power Point (PPT) Penyuluhan.



**Gambar 5.** PPT Seminar BMT

Gambar 5 merupakan tampilan PPT seminar. Dalam PPT seminar ini ada beberapa materi yang akan disampaikan yaitu terkait koperasi syariah dan ruang lingkupnya.



**Gambar 6.** PPT Seminar BMT

Gambar 6 merupakan tampilan PPT seminar. Dalam PPT seminar ini ada beberapa materi yang akan disampaikan yaitu terkait strategi dan peluang keuangan dan bisnis syariah di era disrupsi.



**Gambar 7.** Penyampaian Materi dari Narasumber



**Gambar 8.** Penyampaian Materi dari Narasumber



**Gambar 9.** Masyarakat Desa Arjasari yang mengikuti Seminar

Gambar 9 merupakan dokumentasi warga Desa Arjasari yang mengikuti kegiatan seminar ini. Dengan adanya seminar ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Semakin bertambah Pemahaman masyarakat tentang koperasi syariah, maka ketertarikan masyarakat terhadap koperasi syariah juga semakin meningkat. Terlihat pada saat sesi tanya jawab, banyak dari masyarakat yang mengajukan pertanyaan sebagai bentuk dari meningkatnya rasa penasaran dan keingintahuannya terhadap koperasi syariah. Pemateri pun menyampaikan, semoga setelah dilaksanakannya seminar ini dapat memberikan pemahaman tentang ilmu ekonomi berbasis syariah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pada akhir acara kegiatan seminar ini adanya pemberian Plakat kepada warga masyarakat Desa Arjasari sebagai tanda terima kasih atas kehadiran dan kesempatannya dalam menghadiri acara seminar ini. Plakat diberikan oleh DPL KKN kelompok 4.



**Gambar 10.** Penyerahan Plakat oleh DPL kepada Warga Masyarakat Desa Arjasari



**Gambar 11.** Dokumentasi Seminar

Gambar 11 merupakan dokumentasi seminar BMT. Hasil dari kegiatan seminar ini warga masyarakat desa arjasari sudah mulai paham mengenai koperasi syariah dan perannya terhadap perekonomian terutama pada lingkup desa. Selain itu juga seminar ini dapat menumuhkan ketertarikan masyarakat udah lebih jauh memahami koperasi syariah.

## **E. PENUTUP**

Koperasi Syariah adalah koperasi yang didirikan, dikelola, dan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Keberadaan koperasi syariah pada hakikatnya memiliki tujuan mulia yaitu menyelesaikan masalah ekonomi Masyarakat di tingkat bawah melalui sistem syariah Islam. Koperasi syariah mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat yang menjalankan bisnis atau usahanya. Pada praktiknya di lapangan, tentunya melakukan survey terhadap Masyarakat Desa Arjasari masih ada saja ada yang meminjam uang di tempat peminjaman uang yang tidak resmi yaitu Bank Keliling atau yang biasa disebut "Bank Emok". Maka dari itu, kami bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai koperasi syariah sebagai solusi agar membantu perekonomian Masyarakat. Program yang kami rencanakan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan program seminar. Program seminar tersebut dibuat untuk menemukan solusi akses permodalan berbasis syariah yang bisa dijangkau oleh Masyarakat yang tinggal di pedesaan khususnya Desa Arjasari.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan pada tugas akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Arjasari yaitu berupa artikel yang berjudul "Optimalisasi Peran Koperasi Syariah dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Arjasari Melalui Seminar" ini pada tepat waktu.

Terimakasih kepada kelompok 4 KKN SISDAMAS Desa Arjasari yang telah mendukung penelitian ini dalam mempersiapkan solusi bagi masyarakat sekitar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada DPL, Bapak Dr. H. Dadang Husen Sobana, M.Ag., CSBA. kepada Perangkat Desa, dan seluruh warga Desa Arjasari yang telah mengizinkan dan mendukung kegiatan penulis dalam seminar edukasi mengenai koperasi syariah.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Frida, Neng. 2023. "Peran Koperasi Syariah BMT El-Mizan Annafii dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 27-32.
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. 2021. "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1494-1498.
- Kasih, Dar. 2022. "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI." *At-Tasyri' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* 57.
- Safe'i, Abdulah. 2012. "Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan dan Perannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan." *Media Syariah Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial* 43-46.
- Suhairiyah, Aang Kunaifi, and Abdul Kadir. 2021. "Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah." *Jurisy; Jurnal Ilmiah Syariah*.